

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEBERHASILAN MAHASISWA TUNANETRA X  
DI IAIN IMAM BONJOL PADANG**  
*(deskriptif kualitatif di IAIN Imam Bonjol Padang)*

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**HARTINI OKTAVIYANI**

**17935/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

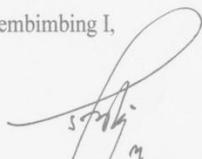
**SKRIPSI**

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang  
Nama : Hartini Oktaviyani  
NIM : 17935/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Markis Yunus, M.Pd**  
NIP. 19501118 197603 1 001

Pembimbing II,



**Drs. Yosfan Azwandi**  
NIP. 19601201 198803 1 001

Ketua Jurusan



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd**  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hartini Oktaviyani  
NIM : 17935/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang

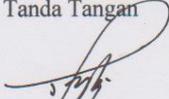
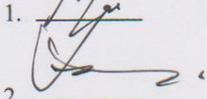
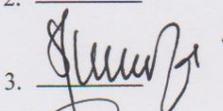
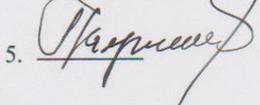
*(Deskriptif Kualitatif)*

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Markis Yunus, M. Pd
2. Sekretaris : Drs. Yosfan Azwandi
3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
4. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd. M. Pd
5. Anggota : Dra. Kasyati, M.Pd

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,



Hartini Oktaviani  
NIM: 2010/17935

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW...

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.

Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (insyaAllah), bila meminjam pepatah lama "Tak ada gading yang tak retak" maka sangatlah pantas bila pepatah itu disandingkan dengan karya ini. Karya ini merupakan wujud dari kegigihan dalam ikhtiar untuk sebuah makna kesempurnaan dengan tanpa berharap melampaui kemaha sempurna sang maha sempurna.

Dengan hanya mengharap ridho-Mu semata, ku persembahkan karya ini untuk yang terkasih mama dan papa, juga buat abg dan adekku tersayang do'a kalian senantiasa mengiringi setiap derap langkahku dalam meniti kesuksesan.

Untuk dosen-dosenku, semoga Allah selalu melindungimu dan meninggikan derajatmu di dunia dan diakhirat, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntunku menjadi manusia yang berharga di dunia dan bernilai di akhirat. Alhamdulillah robbil 'aalamiin...

Para sahabat yang selalu menemani, canda tawa, susah senang akan selalu terkenang, semangat dan motivasi yang selalu mengarahkan kepada perjuangan. Semoga persahabatan ini akan selalu ada.

Untuk mu teman dekatku, sungguh kebersamaan yang kita bangun selama ini telah banyak merubah kehidupanku. Kemarahanmu telah menuntunku menuju kedewasaan, senyummu telah membuka cakrawala dunia dan melepaskan belenggu-belenggu ketakutanku, tetes air mata yang mengalir di pipi telah mengajarku arti kepedulian yang sebenarnya, dan gelak tawamu telah membuatku bahagia. Sungguh aku bahagia bersamamu, bahagia memiliki kenangan indah dalam setiap bait pada paragraf kisah kita. Bila Tuhan memberikan kita umur panjang, akan kita lewati hidup ini bersama-sama.

"Ya Allah, jadikanlah Iman, Ilmu dan Amal ku sebagai lentera jalan hidupku keluarga dan saudara seimanku.

Agustus 2014

Hartini Oktaviani, S.Pd

## ABSTRACT

**HartiniOktaviyani. 2014.** The Factors Affecting the Success of Students with Visual Impairment X at IAIN Imam Bonjol Padang (A Descriptive Qualitative Research). Thesis.Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University.

This research was conducted based on the phenomena showing that a student with visual impairment had a satisfactory achievement in learning. IAIN Imam Bonjol Padang, however, had not yet provided special facilities and infrastructures for its students with visual impairment, and the lecturers had not yet gotten any training about visual impairment. Therefore, the researcher was interested in studying the factors affecting the success of student with visual impairment X at IAIN Imam Bonjol Padang.

This was a descriptive research which used qualitative approach. The data of the research was collected through observation, interview and documentation study.

The result of the research showed that, in the learning process, the student was affected by two factors. The first one was the internal factor such as selfconfidence, spirit, interest, responsibility, and high intelligence. The last was regarded as the main factor in determining the student's success. The second one was the external factor including encouragement from parents such as giving attention and help to learn, supports from peers such as helping the student to read, and holding discussion to share ideas, and motivation given by the lecturers to learn. In addition, to gain facilities and infrastructures for learning, the student used riglet as the stationery, Braille textbook as the guidelines, computer having jaws program for doing assignment, wrist-watch for alarming him about time, and mobile phone to enable him to get information needed. Thus, all could help and motivate the students with visual impairment to learn.

## ABSTRAK

**Hartini Oktaviyani. 2014.** “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa Tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang *Deskriptif kualitatif*” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena seorang mahasiswa tunanetra yang berprestasi dalam belajar, sehingga memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Padahal di IAIN Imam Bonjol Padang belum ada sarana prasarana khusus untuk tunanetra begitu juga staf pengajarnya belum dibekali ilmu atau keterampilan khusus tentang tunanetra. Maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang tersebut.

Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Adapun hasil penelitian dalam proses belajar tunanetra X ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra yaitu rasa percaya diri, semangat, minat, rasa tanggungjawab dan kecerdasan yang tinggi merupakan faktor utama dalam keberhasilan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X yaitu dorongan dari orang tua berupa perhatian dan bantuan dalam belajar, teman-teman yang membantu untuk membacakan tulisan awas, berdiskusi saling bertukar pendapat, serta dosen yang memberikan motivasi dalam belajar. Selain itu untuk memenuhi sarana dan prasarana di kampus, tunanetra X berusaha mencari sarana dan prasarana kebutuhan khusus yakni diperoleh dari riglet sebagai alat tulis, buku cetak braille untuk pedoman dalam belajar, komputer yang memiliki program jaws untuk membantu membuat tugas, jam tangan untuk mengingatkan waktu serta *handphone* untuk memudahkan tunanetra dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Untuk itu semua pihak dapat membantu dan memotivasi tunanetra dalam belajar.

Kata kunci : tunanetra ; keberhasilan belajar

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan karunia-Nya serta memberikan keyakinan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang”**, dapat selesai dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita umatnya dari alam jahiliyah ke alam ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II berisi kajian pustaka yang membahas hakekat tunanetra, belajar, gaya belajar, dan kerangka konseptual. BAB III Metodologi Penelitian yang berisikan hal-hal yang berkenaan dengan latar entri, jenis penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik keabsahan data.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan penulis sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan, dan jika

terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon kritikan, saran dan perbaikan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi yang membacanya.

Padang,Agustus2014

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH



Puji dan syukur alhamdulillah Penulis ucapkan segenap keagungan dan kemuliaan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Allah SWT yang tak terhingga penulis dan keluarga, serta kepada kita semua. Sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis yang dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa tulus dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, sepiantasnyalah Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hormatku yang istimewa untuk kedua orangtuaku. Terimakasih atas segala doa dan kasih sayang serta dorongan yang diberikan, sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini yang telah mama dan papa impikan selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur panjang untuk mama dan papa, sehingga anakmu dapat membalas segala jasa yang mama dan papa berikan, Amin.....
2. Buat abangku (Ari) terimakasih atas nasehat, motivasi dan bantuan yang abang berikan selama ini. Nasehat-nasehat yang abang berikan akan selalu ku ingat. Buat adikku tersayang (Rifki) terimakasih atas kasih sayang yang adik

berikan. Belajarlah lebih rajin lagi agar menjadi anak yang berguna dan membangkakan orang tua.

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku Pembimbing I, terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran, dan keikhlasan yang bapak berikan selama ini, semoga dibalas oleh Allah SWT, amin.....
5. Drs. Yosfan Azwandi selaku Pembimbing II, terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kebesaran dan keikhlasan yang bapak berikan, sungguh kebaikan bapak memberikan kedamaian dan ketenangan di hati ini, semoga Allah SWT membalasnya, amin...
6. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
7. Terimakasih kepada staf-staf pengurus di Fakultas Dakwah dan Jurusan BKI yang telah memberi izin melaksanakan penelitian ini. Terima kasih kepada kepada dosen-dosen yang mengajar telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh informasi dan terimakasih kepada teman-teman tunanetra X yang antusias memberikan informasi kepada peneliti. Tak lupa pula kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa tunanetra X Agung Feinendo yang telah

meluangkan waktu untuk memberikan informasi tentang dirinya dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Beribu ucapan terimakasih untuk sahabatku Riri Rahayu yang sudah memberiku semangat, motivasi, bantuan, saling bertukar pendapat baik dalam perkuliahan juga dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Adik-adikku Ika, Memet, Metuik dan Halimah telah memberi dukungan dan semangat padaku yang selalu mau mendengar keluh kesahku, tempat saling berbagi. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin dan dapat meraih apa yang dicita-citakan serta menjadi orang sukses di masa yang akan datang, amin..
9. Keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen, staf ketatausahaan, teman-temanku angkatan 2010 yang tidak dapatku sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, semangat, dorongan serta bantuannya.
10. Terimakasih untuk seseorang yang telah menemaniku selama  $\pm$  3 tahun, yang memberikanku semangat dan motivasi (Rino Putra) semoga hubungan kita selalu baik, susah maupun senang tetap bersama. Amin...

Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Luar Biasa. Amin.

Padang,Agustus2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Rumusan masalah.....	5
D. Pertanyaan penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat tunanetra.....	8
1. Pengertian tunanetra .....	8
2. Klasifikasi tunanetra .....	10
3. Karakteristik tunanetra .....	11
4. Faktor-faktor penyebab tunanetra .....	13
5. Keterbatasan anak tunanetra .....	14
6. Prinsip-prinsip pembelajaran anak tunanetra.....	15
B. Belajar .....	22
1. Pengertian belajar .....	22

2. Karakteristik belajar.....	24
3. Teori-teori belajar .....	24
4. Jenis-jenis belajar.....	27
5. Faktor yang mempengaruhi belajar .....	29
6. Prinsip-prinsip belajar.....	35
7. Evaluasi pembelajaran .....	35
C. Gaya belajar.....	38
1. Pengertian gaya belajar.....	38
2. Jenis-jenis gaya belajar .....	40
3. Keterampilan belajar dan akses teknologi .....	45
4. Penilaian hasil belajar bagian aktunetra.....	56
5. Interaksi mengajar belajar di kampus .....	58
D. Karangka konseptual .....	64

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Latar dan entri .....	66
B. Jenis penelitian .....	67
C. Subjek penelitian .....	68
D. Sumber data.....	68
E. Teknik pengumpulan data .....	68
F. Alat bantu pengumpulan data.....	70
G. Teknik analisis data .....	72
H. Teknik keabsahan data .....	73

### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN**

A. Deskripsi umum .....	75
B. Deskripsi hasil penelitian .....	79
C. Pembahasan hasil penelitian.....	93

**BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 100

B. Saran ..... 101

**KEPUSTAKAAN** ..... 103

**LAMPIRAN**..... 105

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> .....	65
------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran 2 Catatan Lapangan .....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 3 Catatan Wawancara .....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran 4 Foto-foto.....</b>	<b>138</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hak semua bangsa, seperti yang diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31 bahwa setiap warga Negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak. Demikian pula anak berkebutuhan khusus mempunyai kesempatan yang sama dengan anak lainnya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Begitupun dengan anak tunanetra, ia berhak memperoleh pendidikan bermutu dan berkualitas.

Pendidikan bagi anak tunanetra merupakan suatu kebutuhan agar ia mampu menjadi manusia seutuhnya dan dapat diterima ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan formal bagi anak tunanetra dapat diperoleh di bangku sekolah baik di tingkat SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan sampai ke Universitas. Dalam dunia pendidikan, kemampuan yang dimiliki oleh anak tunanetra dalam bidang akademik sama dengan anak lainnya karena seorang tunanetra hanya mengalami gangguan pada indera penglihatannya bukan gangguan pada IQ-nya, dan bukan berarti pula ia harus bergantung dalam berbagai hal termasuk dalam hal pendidikan. Anak tunanetra juga memiliki segudang prestasi seperti dalam bidang musik, nyanyi, pidato, membaca dan hafalan al-qur'an, olimpiade, juga mendapatkan prestasi di sekolah reguler ataupun inklusi.

Pada pelaksanaan pembelajaran anak tunanetra memerlukan keterampilan belajar yang efektif sebagaimana anak awas untuk menyelesaikan tugas-tugas

belajar secara efisien dan untuk mengembangkan potensi akademik secara optimal.

Berdasarkan *grand tour* yang penulis lakukan di IAIN Imam Bonjol Padang terdapat 3 orang mahasiswa dengan gangguan penglihatan. Dua orang mahasiswa memiliki gangguan penglihatan memiliki kemampuan akademik yang biasa saja. Satu orang mahasiswa tunanetra lainnya berada pada Fakultas Dakwah Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam). Ia memiliki kemampuan akademik yang sangat baik. Anak ini semenjak lahir sudah tidak dapat melihat, namun ia memiliki persepsi cahaya, seperti ia dapat membedakan malam dan siang, mati lampu maupun sedang hidup dan bisa pula melihat bayangan dimana seseorang itu berada. Orang yang buta total atau yang masih memiliki persepsi cahaya sampai dengan 2/200, ia tidak dapat melihat gerak tangan pada jarak 3 kaki di depan wajahnya. Dapat dikategorikan atau digolongkan anak ini termasuk anak buta total karena ia hanya bisa membedakan cahaya (masih memiliki persepsi cahaya).

Dengan keterbatasan yang dimilikinya, tunanetra X ini dapat belajar di sekolah reguler seperti anak pada umumnya. Ia pernah bersekolah di SLB A Payakumbuh sampai kelas empat. Saat bersekolah di SLB A Payakumbuh ini ia pernah diutus sebagai perwakilan Sumbar untuk mengikuti cerdas cermat mata pelajaran IPS dan PKN di tingkat Nasional tahun 2002. Pada tahun 2003 ia pindah ke sekolah inklusi yaitu SD 2 Pakan Sinayan. Ia menjadi siswa tunanetra tingkat sekolah dasar yang pertama kali bersekolah di SD 2 Pakan Sinayan di Kota

Payakumbuh. Saat ia duduk di kelas 5 ia pernah mendapatkan ranking pertama dan kedua, sedangkan di kelas 6 ia mendapatkan ranking ketiga pada semester satu dan dua. Ia pernah diutus sebagai perwakilan Sumbar untuk mengikuti cerdas cermat mata pelajaran IPS di Surabaya tahun 2003. Tahun 2004 ia meraih juara 1 Nasional lomba menyanyi antar penyandang disability di Denpasar, Bali. Ia juga pernah diutus sebagai perwakilan tingkat pelajar pada kongres pendidikan yang diadakan oleh PBB di Hotel Keraton Yogyakarta tahun 2004.

Setelah ia lulus SD ia melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Payakumbuh tahun 2005. Di Madrasah ia selalu mendapatkan ranking 10 besar. Pada tahun 2008 ia melanjutkan sekolahnya ke MAN 2 Payakumbuh. Di sana ia juga selalu mendapatkan ranking 10 besar. Tunanetra X ini merasa belum cukup puas dengan pendidikan hanya sampai jenjang SMA saja, karena ia merasa potensi akademik yang ia miliki masih perlu untuk dikembangkan atau diasah. Ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu masuk ke IAIN Imam Bonjol Padang dengan dana prestasinya. Pada saat kuliah di IAIN Imam Bonjol Padang ia pernah diutus untuk lomba nyanyi pada acara PIONIR (Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset) di IAIN Banten tahun 2013. Di sana ia lomba nyanyi bersaing dengan anak normal dan mendapatkan juara 3 tingkat Nasional.

Mahasiswa tunanetra ini memiliki prestasi akademik yang sangat bagus. Pada jenjang perkuliahan, setiap semester ia mendapatkan nilai yang sangat memuaskan. Ia masuk perkuliahan pada tahun 2011, saat sekarang ini ia duduk di semester 6. Pada semester satu ia mendapatkan IP 3,81. Pada semester dua ia

mendapatkan IP 3,80. Pada semester tiga ia mendapatkan IP 3,73. Pada semester empat ia mendapatkan IP 3,70 dan pada semester lima ia mendapatkan IP 3,67. Sangat jelas prestasi ini luar biasa dengan keterbatasan yang ia miliki ia mampu bersaing dan mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki di kampus belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan mahasiswa tunanetra X, misalnya perpustakaan tidak ada buku Braille. Media pembelajaran yang digunakan tidak dikhususkan untuk mahasiswa tunanetra X. Dalam perkuliahan mahasiswa tunanetra X yang beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi perkuliahan serta keadaan di kampus.

Dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa tunanetra X belajar seperti mahasiswa pada umumnya meskipun dosen di kampusnya tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melayani mahasiswa tunanetra. Media penunjang dalam perkuliahan tidak dikhususkan bagi mahasiswa tunanetra X. Media penunjang yang biasa digunakan dalam perkuliahan di kampusnya adalah *proyektor*. Dalam penilaian hasil belajar mahasiswa tunanetra X dilakukan dalam bentuk tes lisan.

Bertolak dari fenomena diatas, bahwa dosen-dosen tidak ada yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam melayani mahasiswa tunanetra. Begitu pula tidak tersedia sumber-sumber belajar yaitu sarana serta media pembelajaran khusus untuk tunanetra. Di pihak lain mahasiswa tersebut dapat berprestasi tinggi dengan IP diatas 3,6. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap: mengapa mahasiswa tunanetra X tersebut tetap bisa

berprestasi tinggi meskipun tidak didukung oleh fasilitas khusus dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam belajar.

Dari permasalahan diatas peneliti memberi judul penelitian: Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diterapkan pusat kajian sebagai fokus penelitian yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pertanyaan penelitian yang akan dicarikan jawabannya, yaitu:

1. Bagaimana Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Bagaimana Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus peneliti, dan pertanyaan penelitian diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Bagaimana Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Bagaimana Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Sebagai informasi berharga bagi pembaca dan mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa tunanetra X di IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Dan juga sebagai inspirasi oleh tunanetra-tunanetra yang lain agar lebih maju dan dapat mencapai nilai yang memuaskan.
4. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini, dapat membawa pembaharuan di tengah-tengah masyarakat dan mengubah pandangan masyarakat terhadap

ABK khususnya tunanetra, yang selama ini mereka anggap ABK hanya bisa meminta-minta dan menyusahkan keluarganya.